

# **MINAT MASYARAKAT DALAM MENYELESAIKAN MASALAH KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PRODUK PEGADAIAN CABANG PALOPO**

Clara Sasti Sudarmin<sup>1)</sup>, Goso<sup>2)</sup>, Ibrahim Halim<sup>3)</sup>

**Universitas Muhammadiyah Palopo**

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat dalam menyelesaikan masalah keuangan dengan menggunakan produk Pegadaian Cabang Palopo, populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah para nasabah Pegadaian Cabang Palopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data primer dari responden adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, dimana data yang diperoleh dari wawancara dengan para narasumber yang merupakan nasabah Pegadaian di Kota Palopo. Penganalisisan data berupa pengumpulan data, reduksi data, dan menyimpulkan data. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggabungan ketiganya atau triangulasi juga digunakan. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa faktor promosi merupakan faktor yang paling memengaruhi minat masyarakat menjadi Nasabah Pegadaian Cabang Palopo. 8 dari 10 informan menjadi nasabah di Pegadaian Cabang Palopo menjawab tertarik dengan promosi Pegadaian. Sementara itu, 1 dari 10 orang informan mengaku menjadi nasabah Pegadaian Cabang Palopo karena Aspek Syariah, dan 1 orang lagi dipengaruhi oleh faktor pelayanan dan jarak yang dekat.

**Kata Kunci : Minat, Masyarakat, Masalah Keuangan & Produk Pegadaian**

## Pendahuluan

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kantor Pegadaian Cabang Palopo guna membantu penelitian ini yang ditemui bahwa salah satu nasabah yang merupakan seorang ibu rumah tangga (IRT), mengemukakan pendapat bahwa yang memicu timbulnya minat sehingga memilih untuk menjadi nasabah di Pegadaian adalah ;

“Saya sudah lama jadi nasabah pegadaian, sudah beberapa kali *ka'* menggadai di sini karna bunganya rendah, dan dekat juga dari rumahku .“

Kemudian, narasumber ke-2 yang di peroleh pada saat observasi seorang mahasiswa berusia 20 tahun mengatakan :

“ alasan ku datang di pegadaian karena saya tertarik dengan salah satu produk Pegadaian yaitu tabungan emas. Selain itu karna proses pembukaan tabungannya mudah.”

Berdasarkan pada kedua pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa ada beberapa penyebab mengapa masyarakat bersentuhan dengan pegadaian khususnya di Kota Palopo. Yang pertama adalah karena bunga rendah yang ditawarkan oleh pegadaian juga faktor lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Berikutnya, kemudahan dalam bertransaksi yang di miliki Pegadaian serta salah satu produk yang di anggap menarik oleh masyarakat juga melatar belakangi minat masyarakat untuk bersentuhan dengan pegadaian.

Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti yang dimaksud dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150(Tim Yuridis.id, 2021).

Merujuk pada Permatasari (2021), minat merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang ingin dekat terhadap sesuatu. Semakin besar dorongan tersebut, semakin kuat pula keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu agar bisa mendekati atau mendapatkan. Pada kasus yang ditemui pada nasabah Pegadaian Syariah di Kota Palopo, maka variabel

yang memicu timbul nya minat masyarakat untuk bertransaksi di Pegadaian Syariah di Kota Palopo yaitu variabel pengetahuan, lokasi, dan promosi berpengaruh terhadap minat masyarakat.

Merujuk pada Suryati *et al.* (2021),Adanya berbagai macam kebutuhan yang mendesak di zaman modern ini, mendorong orang yang tidak memiliki kemampuan finansial yang memadai untuk menggadaikan harta benda milik mereka. Hal ini dilakukan apabila dalam kehidupan baik berumah tangga maupun sosial terdesak oleh kepentingan yang tidak bisa ditunda, sehingga alternatif terakhir yang lakukan adalah menggadaikan harta benda tersebut kepada pegadaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pegadaian sebagai salah satu lembaga keuangan yang memberikan pinjaman atas dasar hukum gadai. Mengutip Yuridis.id (2021), Pegadaian menurut UU Hukum perdata pasal 1150 disebutkan “gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh orang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunas dari barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya, setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan”.

Sejak didirikannya, hingga saat ini pegadaian tetap memberikan pelayanan terbaik terutama kepada masyarakat ekonomi lemah. Tujuan utama usaha pegadaian adalah untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan para rentenir yang bunganya relatif tinggi. Perusahaan pegadaian menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga. Meminjam uang pegadaian bukan saja karena prosedurnya yang mudah dan cepat, tetapi karena biaya yang dibebankan lebih ringan jika dibandingkan dengan para rentenir (Idris, 2022). Hal ini dilakukan sesuai dengan salah satu tujuan dari perusahaan pegadaian dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat

dengan motto “menyelesaikan masalah tanpa masalah”.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Minat**

Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas. Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap orang lain, aktivitas, ataupun hal lainnya yang melibatkan perasaan, prasangka, harapan, dan pendirian sikap terhadap suatu hal (Afriadi, 2016).

Merujuk pada Larantika (2010), Minat merupakan sikap mental yang memberikan dorongan pada seseorang merujuk pada sesuatu. Timbulnya minat pada sebuah objek dapat ditandai dengan adanya rasa senang atau rasa tertarik. Tidak adanya minat dan niat, maka seseorang tidak akan melakukan sesuatu apapun (Wibowo & Ningrum, 2012). Tertarik atau minat merupakan sebuah faktor penting yang memengaruhi kemampuan seseorang. Minat dapat dikatakan sebagai suatu perpaduan antara keinginan dan kemauan (Taufiq, 2018). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa adanya paksaan.

#### **Masyarakat**

Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain) atau sekumpulan orang yang, terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati (Porawouw, 2016). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Masyarakat yaitu kumpulan individu yang hidup terikat oleh suatu sistem adat-istiadat tertentu. Kehidupan masyarakat dimana bagian-bagian yang ada didalamnya saling

berhubungan antara sesama dan memiliki kesatuan yang terarah (Permatasari, 2021). Ciri-ciri yang melekat pada masyarakat menurut (Afriadi, 2016) ialah:

- a) Manusia yang hidup berkelompok; manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain dalam hidupnya sehingga hidup berkelompok. Kelompok inilah yang lambat laun menjadi sebuah masyarakat seiring dengan bertambahnya jumlah kelompok.
- b) Melahirkan kebudayaan; memiliki arti, masyarakat akan memiliki perilaku yang berulang-ulang atau bisa disebut sebagai kebiasaan dan kebiasaan inilah yang akan menjadi sebuah budaya sebagai ciri dari masyarakat tersebut.
- c) Mengalami perubahan; dalam hal ini berkaitan dengan perubahan baik internal maupun eksternal. Masyarakat akan terus mengalami perubahan sebagaimana manusia harus terus beradaptasi demi bertahan hidup.
- d) Manusia yang berinteraksi; baik secara lisan maupun melalui media lain, masyarakat cenderung berinteraksi dalam kegiatan sehari-hari sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- e) Adanya pemimpin; dalam kelompok masyarakat, terdapat seorang pemimpin yang diikuti oleh manusia lain.
- f) Adanya strata sosial; dalam kelompok masyarakat, tiap individu akan memiliki perannya masing-masing.

Peranan ini akan membentuk status dari individu tersebut dan status yang dimiliki merupakan tanggung jawab individu dalam bermasyarakat untuk memfungsikan diri sesuai status masing-masing. Dari pengertian masyarakat yang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Masyarakat adalah kumpulan manusia yang membentuk suatu kelompok yang hidup bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dalam hubungannya atau saling berinteraksi.

#### **Masalah Keuangan**

Masalah keuangan adalah masalah vital bagi setiap orang, terlebih lagi untuk para pebisnis. Pemasukan dan pengeluaran harus jelas karena mereka menentukan nasib seseorang dan perusahaan ke depan. Penggunaan uang yang sewenang-wenang tentu akan memberi dampak buruk. Oleh karena itu, untuk mengatur penggunaan uang, seseorang membutuhkan manajemen keuangan yang baik (Gie, 2020). Selain pemasukan dan pengeluaran, banyak faktor lain yang dapat menjadi penyebab timbulnya permasalahan keuangan seperti kehilangan, kecurian, pengaruh regulasi negara dan sebagainya. Merujuk pada

Wahyuni (2022), Saat ini ada tiga masalah keuangan yang umum dihadapi masyarakat Indonesia.

Yang pertama, salah pola pikir. Kebanyakan masyarakat Indonesia sering salah mengira bahwa perencanaan keuangan hanya untuk orang-orang tertentu seperti konglomerat. Perencanaan keuangan tidak mengharuskan seseorang untuk melakukan pencatatan keuangan. Cukup dengan mengatur pengeluaran dan mementingkan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang dirasa sangat diperlukan sehingga tidak membebani diri dengan memaksakan pengeluaran di luar kemampuan finansial. Kedua, literasi keuangan yang rendah. Tercatat tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia di tahun 2021 hanya menyentuh angka 37,72%. Ketiga, adalah faktor kebiasaan masyarakat baik itu dari segi historis dan budaya yang membuat seseorang mengeluarkan sejumlah biaya dalam pemenuhannya. Contoh ini seperti mengikuti trend, mengikuti adat istiadat yang mungkin saja tidak wajib jika tidak mampu dan sebagainya.

### Metode Penelitian

Desain penelitian berisi tahapan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, serta Alasan mengapa menggunakan metode tersebut (Syafina, 2019). Pada penelitian ini, metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan cara melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi kepadanarasumber dan juga lain yang berkaitan jika dirasa perlu. Penggunaan metode ini dipilih karena peneliti menemukan sejumlah penelitian terdahulu untuk dijadikan rujukan dan dianggap dapat memudahkan peneliti pada proses penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Cabang Pegadaian Palopo. Dengan jangka waktu penelitian kurang lebih 3 bulan.

Menurut Abubakar(2021), Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, dimana data yang diperoleh daridari wawancara dengan para narasumber yang merupakan nasabah Pegadaian di Kota Palopo.

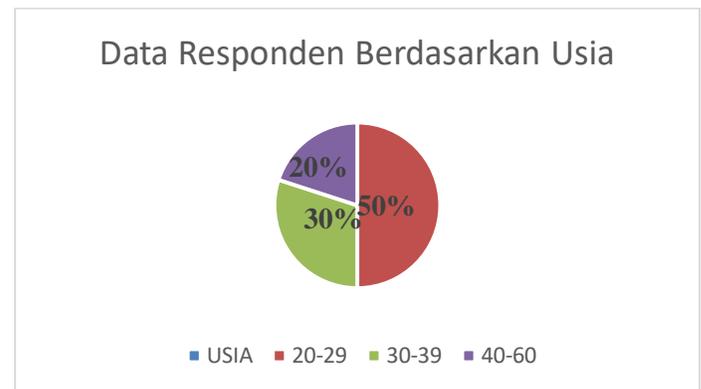
Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian

(Abubakar, 2021). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisi data interaktif yang dilakukan terus-menerus hingga datanya menjadi jenuh (Miles *et al.*, 2014). Penganalisisan data berupa pengumpulan data, reduksi data, dan menyimpulkan data. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggabungan ketiganya atau triangulasi juga digunakan.(Oppier, 2018).

### Hasil Penelitian

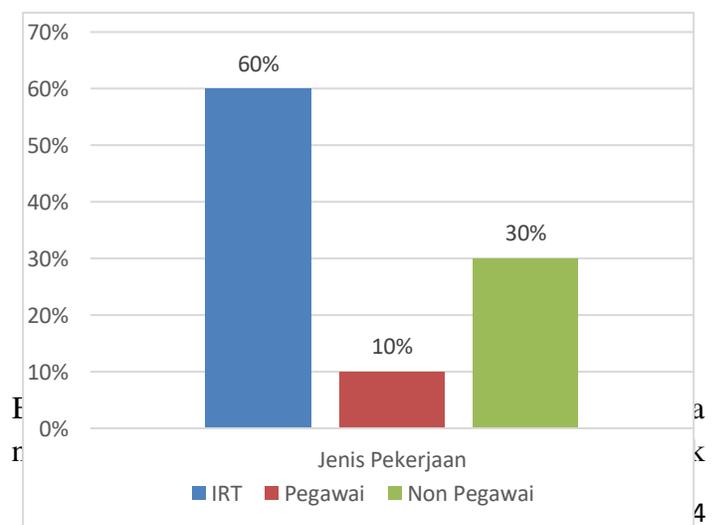
#### Gambaran Umum Informan



**Gambar 1. Data Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan garfik di atas dapat disimpulkan bahwa informan kualifikasi berdasarkan usia yaitu untuk yang berusia 20-29 tahun sebanyak 50% dan responden yang berusia 30-39 tahun sebanyak 30% serta yang berusia 39-60 tahun sebanyak 20%.

#### Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan

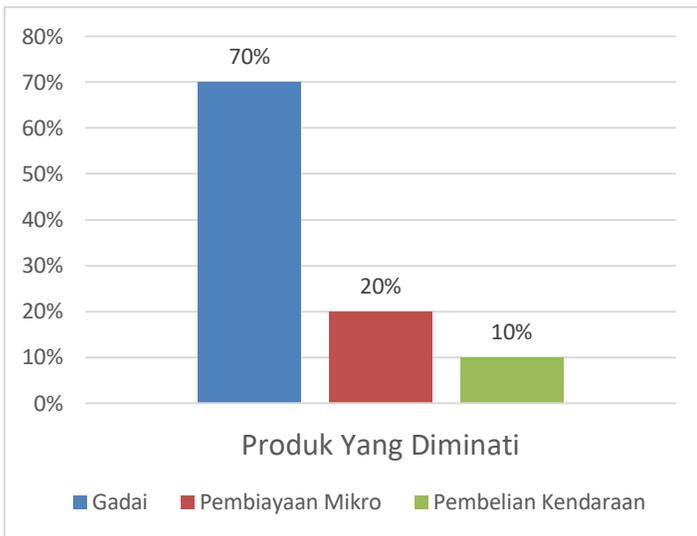


E  
r

a  
k  
4

pegadaian CP Palopo yaitu Ibu Rumah Tangga sebanyak (60%) dan Pegawai sebanyak (10%) serta Non Pegawai Sebanyak (30%).

### Produk Pegadaian yang diminati



### Pembahasan

Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skema analisis interaktif yang merujuk pada ada Miles *et al* (2014) ada empat tahap yang dapat diterapkan dalam menganalisis data dalam skema tersebut yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan dibantu perangkat data pada penelitian ini dilakukan dengan tidak memasukkan percakapan yang di rasa peneliti tidak memiliki kaitan dengan tujuan penelitian. Tahap penyajian data pada penelitian dilakukan dengan menyusun teks narativ yang dapat mewakili data dari informan secara objectif dan faktual pada tahap penarikan kesimpulan, dilakukan dengan menyampaikan gambaran umum yang ditemukan dari keseluruhan data yang diperoleh Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung di lapangan guna menghimpun bahan empiris.

Dalam pengumpulan data pada penelitian, peneliti melakukan observasi secara terbuka atau tidak menyamarkan diri pada sumber data pihak yang di teliti mengetahui dari awal hingga akhir bahwa

peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti melakukan teknik snowball sampling atau teknik dimana peneliti menentukan sumber data pertama yang di percaya dapat mengantarkan peneliti pada sumber data lainnya. Sumber data pertama ini di pilih peneliti setelah melakukan observasi awal dengan mengunjungi Kantor PT. Pegadaian Cabang Palopo guna mencari sumber data yang akan dijadikan objek penelitian untuk dilakukan wawancara dan setelah melakukan observasi, peneliti mendapatkan sepuluh narasumber yang akan di wawancarai mengenai minat masyarakat terhadap produk pegadaian dalam menyelesaikan masalah. Berikut kesimpulan dari hasil wawancara terhadap sepuluh narasumber tersebut.

Minat pada Pegadaian sendiri, merujuk pada Wibowo (2012), terdapat 5 faktor yang dapat menentukan minat seseorang menggunakan layanan jasa Pegadaian, ialah:

- Pertama adalah faktor lokasi, di mana dalam hal ini berkait pada mudah atau tidaknya sebuah tempat usaha dikunjungi banyak orang. Pemilihan lokasi usaha yang tepat juga mampu memengaruhi perilaku senada yang dilakukan oleh masyarakat umum.
- Yang kedua adalah faktor pelayanan di mana dalam hal ini kualitas pelayanan yang baik berkaitan dengan proses ketepatan penyampaian layanan jasa demi efektivitas dan efisiensi, juga demi kepuasan pihak yang sedang dilayani.
- Faktor ketiga ialah promosi. Kegiatan periklanan digunakan guna memperoleh perhatian dan kepercayaan banyak orang.
- Faktor keempat merupakan aspek agama/syariah. Faktor yang terakhir adalah faktor biaya transaksi.
- Untuk melakukan penelitian tentang minat Nasabah terhadap Produk pegadaian (studi dilakukan pada nasabah yang datang ke Pegadaian Cabang Palopo) maka peneliti melakukan

penelitian dengan cara wawancara langsung kepada 10 Narasumber yang bernama , dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

**Di antara 4 Faktor, Jarak, Pelayanan, Promo dan Aspek Agama, Faktor apa yang membuat anda memilih Menjadi Nasabah di pegadaian ?**

- a) Ruslin gatti seorang kepala sekolah dia mengatakan bahwa: “saya berminat bertransaksi di pegadaian karna pelayanannya bagus, dekat juga dari rumahku ”
- b) Sriyati seorang ibu rumah tangga dia mengatakan bahwa:” saya gadai emas ku di sini bu, karna itu hari ada promo diskon bunganya ”
- c) Hermawati, suniarti, nismawati, mawar,sumiati, dan Aras jg mengatakan bahwa:
- d) “Promosinya terpercaya. Karena pegadaian sudah banyak di kenal orang dan terpercaya apalagi perusahaan milik negara”
- e) Tegar merupakan seorang pegawai kantor mengatakan bahwa” saya tau produk pegadaian ini dari iklan di facebook kalau di pegadaian itu bisa jaminan BPKB dan angsuran nya juga cukup terjangkau lah ya di bandingkan pembiayaan lain”
- f) Hamrah merupakan seorang penjual kelontong mengatakan bahwa “Saya berminat kredit motor di pegadaian karna dari segi aspek syariah seperti uang jasanya nya itu rendah kalau di pegadain bu”

**Produk Pegadaian Apa saja yang telah digunakan dalam menyelesaikan masalah keuangan anda?**

- a) Sriyati, Seorang ibu rumah tangga dia mengatakan bahwa: “Saya kalau pergi ke pegadaian biasanya saya gadai emasku

untuk kebutuhan dirumah atau biaya sekolah nya anakku”

- b) Hermawati, suniarti, nismawati, mawar,sumiati, dan Aras juga mengatakan bahwa “ Gadai Emas. Karena cepat sekali ji prosesnya tidak makan waktu lama”,
- c) Ruslin Gatti dan Tegar,Pegawai Kantoran, mengatakan bahwa “karena ada BPKB ku biasa tidak terpakai daripada tinggal ji dirumah mending saya jaminan ke pegadaian tidak tinggal ji motornya juga membantu sekali kalau butuhka uang ”.
- d) Hamra, penjual kelontong, mengatakan bahwa” setelah saya bandingkan harga motor yang ada di leasing dengan di Pegadaian ternyata jauh skali harganya lebih murah pegadaian makanya saya ambil motor saja di pegadaian.
- e) Ibu Sriyati, Hermawati,Suniarti, Nismawati,mawar,sumiati dan aras, memilih produk gadai sebagai solusi permasalahan keuangannya karena proses nya yang mudah dan cepat, sewa modal yang ringan dan waktu pembayaran yang fleksibel sehingga memudahkan nasabah dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
- f) Bapak Ruslin gatti dan Bapak tegar memilih produk Pembiayaan Mikro sebagai solusi permasalahan keuangannya karena Nasabah tersebut memiliki BPKB yang tidak terpakai sehingga nasabah berinisiatif untuk menggadaikan BPKB nya untuk kebutuhan Sehari-hari dikarenakan Sewa modal yang murah proses survey yang cepat dan tenor waktu yang diberikan untuk membayar sampai 5(Lima) tahun.
- g) Ibu Hamra memilih produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Amanah) untuk Solusi Permasalahan keuangannya dalam

pembelian kendaraan karena Produk Amanah dinilai sangat membantu, prosesnya cepat dan perbandingan harganya lebih murah dibanding produk pembiayaan lain dan tenor waktu yang diberikan untuk membayar sampai 5 (Lima) Tahun.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terbukti bahwa produk pegadaian dapat mengatasi permasalahan keuangan masyarakat. pegadaian memiliki beberapa produk di antara nya Produk Gadai, Produk pembiayaan mikro ( Kreasi) , Produk Pembiayaan pembelian Kendaraan Bermotor (Amanah), produk jaminan sertifikat ( RTT) dan juga pegadaian memiliki produk Untuk Investasi seperti Mulia, tabungan emas dan Arrum Hj. Produk yang paling diminati oleh kalangan masyarakat karena prosesnya yang cepat, fleksibel dan bunga nya yang murah merupakan produk gadai KCA . Produk KCA ini merupakan pemberian pinjaman dengan mraenjamin kan barang jaminan berupa emas, barang elektronik, dan kendaraan bermotor. Sistem angsuran untuk Gadai KCA yaitu sistem pembayaran per 4 bulan. Adapun nasabah tidak memilih produk Gadai KCA karna tidak dapat memenuhi persyaratan Gadai KCA.

## **Penutup**

### **Simpulan**

Merujuk pada Pegadaian.co.id (2022), Pegadaian telah berdiri sejak tahun 1746 di mana Vereenigde Oostindische Compagnie mencetuskan layanan Bank bernama Van Leening sebagai lembaga kredit sistem gadai. Pada tahun 1811 Inggris mengabil alih Bank Van Leening lalu membubarkannya guna memberi masyarakat keleluasaan mendirikan perusahaan pegadaian. Pada tahun 1901, di Sukabumi, Pegadaian negara pertama kali didirikan hingga berkembang menjadi Persero pada April 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.51 tahun 2011. Pegadaian pada akhirnya resmi menjadi Perseroan Terbatas pada

bulan September 2021 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.73 tahun 2021.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa faktor promosi merupakan faktor yang paling memengaruhi minat masyarakat menjadi Nasabah Pegadaian Cabang Palopo. 8 dari 10 informan menjadi nasabah di Pegadaian Cabang Palopo menjawab tertarik dengan promosi Pegadaian. Sementara itu, 1 dari 10 orang informan mengaku menjadi nasabah Pegadaian Cabang Palopo karena Aspek Syariah, dan 1 orang lagi dipengaruhi oleh faktor pelayanan dan jarak yang dekat. produk pegadaian dapat mengatasi permasalahan keuangan masyarakat. pegadaian memiliki beberapa produk di antara nya Produk Gadai, Produk pembiayaan mikro ( Kreasi) , Produk Pembiayaan pembelian Kendaraan Bermotor (Amanah), produk jaminan sertifikat ( RTT) dan juga pegadaian memiliki produk Untuk Investasi seperti Mulia, tabungan emas dan Arrum Hj. Produk yang paling diminati oleh kalangan masyarakat karena prosesnya yang cepat, fleksibel dan bunga nya yang murah merupakan produk gadai KCA . Produk KCA ini merupakan pemberian pinjaman dengan menjamin kan barang jaminan berupa emas, barang elektronik, dan kendaraan bermotor. Sistem angsuran untuk Gadai KCA yaitu sistem pembayaran per 4 bulan. Adapun nasabah tidak memilih produk Gadai KCA ialah karena tidak dapat memenuhi persyaratan Gadai KCA. Produk yang banyak diminati Oleh Masyarakat pada Pegadaian Cabang Palopo yaitu produk Gadai Sebesar (70%) Produk Pembiayaan Mikro Sebesar (20%) dan Pembelian Kendaraan Sebesar (10%).

### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, yang dapat disarankan peneliti sebagaiberikut:

#### 1. PT. Pegadaian Cabang Palopo

Saran peneliti terhadap PT. Pegadaian untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan tetap menjaga kepercayaan nasabah yang bertransaksi di Pegadaian CP Palopo memperbanyak sosialisasi produk pegadaian agar lebih banyak lagi masyarakat

yang datang ke kantor Pegadaian CP Palopo untuk mengatasi masalah keuangan.

## 2. Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar rujukan penelitian dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk mensosialisasikan produk pegadaian kepada masyarakat.

## Daftar Rujukan

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Afriadi, M. K. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Badan Pusat Statistik Kota Palopo. (2022). *Kota Palopo Dalam Angka 2022*. Palopokota.Bps.Go.Id. <https://palopokota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=YWZkYWQ5NzBmYTcyZDBkNzA5NDEzNzk4&xzmn=aHR0cHM6Ly9wYXxvcG9rb3RhLmJwcy5nb3pZC9wdWJsaWNhdGlvbi8yMDIyLzAyLzI1L2FmZGFkOTcwZmE3MmQwZDcwOTQxMzc5OC9rb3RhLXBhbG9wby1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDIyLmh0bWw%3D&tw>
- Gie. (2020). *Pengertian Manajemen Keuangan Beserta, Tujuan, Ruang Lingkup, dan Fungsinya*. Accurate.Id. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-manajemen-keuangan/>
- Idris, M. (2022). *Apa Itu Pegadaian: Pengertian, Jenis Usaha, Dan Sejarah Berdirinya*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2022/01/23/210008726/apa-itu-pegadaian-pengertian-jenis-usaha-dan-sejarah-berdirinya?page=all>
- Larantika, D. (2010). *Minat Masyarakat Terhadap Jual-Beli Emas di Pegadaian Syariah*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook*. In H. Salmon (Ed.), *SAGE Publication, Inc.* (Edition 3, Vol. 112, Issue 483). Sage Publications, Inc.
- Oktaviani, L. (2020). *Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pegadaian Syariah*. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Oppier, H. (2018). Dampak kebijakan dana desa (DD) tahun 2017 pada pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat di desa passo kota ambon. *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi*, XII(2), 119–122.
- Pegadaian.co.id. (2022). *Sejarah Pegadaian*. Pegadaian.Co.Id. <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>
- Permatasari, V. (2021). *Pengaruh pengetahuan, lokasi, dan promosi terhadap minat masyarakat menggunakan jasa pegadaian syariah di kota palopo*.
- Porawouw, R. (2016). Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan (Studi Di Kelurahan Duasudara Kecamatan Ranowulu Kota Bitung). *Jurnal Politico*, 5(1), 1–17. <https://media.neliti.com/media/publications/1154-ID-peran-tokoh-masyarakat-dalam-meningkatkan-partisipasi-pembangunan-studi-di-kelur.pdf>
- PT. Pegadaian. (2021). Laporan Tahunan 2021. In *pegadaian.co.id*. [https://www.pegadaian.co.id/uploads/laporan/Laporan\\_Tahunan\\_PT\\_Pegadaian\\_2021\\_Ind.pdf](https://www.pegadaian.co.id/uploads/laporan/Laporan_Tahunan_PT_Pegadaian_2021_Ind.pdf)
- Rezki, S. M. (2020). *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. Dqlab.Id. <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>
- Sari, I. N. (2021). *Jumlah Nasabah Naik, Laba Pegadaian Semester I Malah Turun 15%*. Katadata.Co.Id. [https://katadata.co.id/intannirmala/finansial/61123b91cedc1/jumlah-nasabah-naik-laba-pegadaian-semester-i-malah-turun-15#google\\_vignette](https://katadata.co.id/intannirmala/finansial/61123b91cedc1/jumlah-nasabah-naik-laba-pegadaian-semester-i-malah-turun-15#google_vignette)
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D* (Cetakan ke). ALFABETA, CV.
- Suryati, Nasution, N. S. A., & Wiyono, W. M. (2021). *Komparasi Pegadaian Syariah Dengan*

*Pegadaian Konvensional Berdasarkan Hukum Indonesia.* 23(2), 9–15.  
[https://www.researchgate.net/publication/356220561\\_Komparasi\\_Pegadaian\\_Syariah\\_Dengan\\_Pegadaian\\_Konvensional\\_Berdasarkan\\_Hukum\\_Indonesia/link/619295a307be5f31b7846780/download](https://www.researchgate.net/publication/356220561_Komparasi_Pegadaian_Syariah_Dengan_Pegadaian_Konvensional_Berdasarkan_Hukum_Indonesia/link/619295a307be5f31b7846780/download)

Syafina, L. (2019). Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. In *Febi UIN-SU Press* (Cetakan Pe). FEBI UIN-SU Press.

Taufiq. (2018). Ketertarikan Masyarakat Mengambil Pembiayaan di Pegadaian Syariah. *IAIN Lhokseumawe*, 1(69), 5–24.

Tim Yuridis.id. (2021). *Pasal 1150 KUHPerdara (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata)*. Yuridis.Id. <https://yuridis.id/pasal-1150-kuhperdata-kitab-undang-undang-hukum-perdata/>

Wahyuni, H. R. (2022). *Ternyata Ini Tiga Masalah Keuangan di Indonesia! Apa Solusinya?* Finansialku.Com. <https://www.finansialku.com/ternyata-ini-tiga-masalah-keuangan-di-indonesia-apa-solusinya/>

Wibowo, S. A., & Ningrum, A. S. (2012). Determinan Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi di Pegadaian Syariah. *Universitas Muhammdiyah Yogyakarta*, 83–96.